

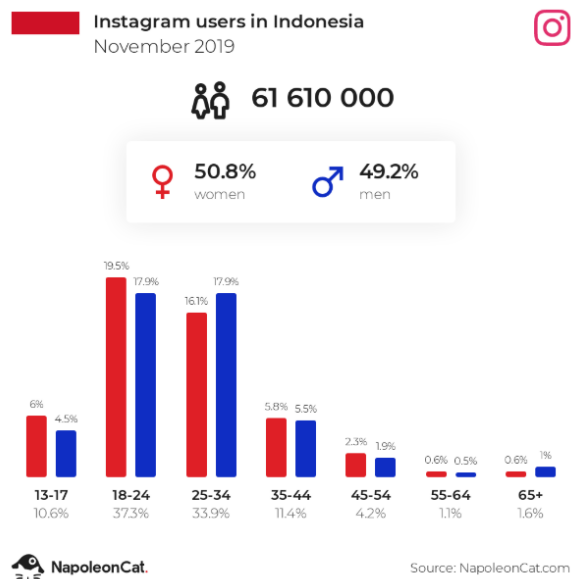
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di bidang fotografi maupun media sosial sangat mempengaruhi masyarakat dalam berkehidupan sehari-hari. Dalam pengadaan sebuah *event* juga di beberapa tahun belakangan dokumentasi sangat menjadi pusat perhatian. Sebagai contoh, menurut survei di acara-acara pernikahan, 25 persen pengantin perempuan akan membuat geofilter Snapchat dan 37 persen berencana untuk menggunakan hashtag Instagram untuk melacak foto-foto pernikahan yang mereka unggah ke media sosial (Sumber: <https://www.suara.com/lifestyle/>). Selain pernikahan, banyak pula acara-acara yang sekarang berfokus pada dokumentasi foto. Seperti pesta ulang tahun, acara seminar, acara *gathering* kantor, maupun acara-acara lainnya.

Perkembangan teknologi dibidang fotografi di sosial media juga cukup berkembang pesat di Indonesia. Menurut survei yang dilakukan sebuah Lembaga survei internasional NapoleonCat, jumlah pengguna Instagram per November 2019 yaitu sejumlah 61.610.000 pengguna.



Gambar 1.1 Survei Pengguna Instagram di Indonesia

(Sumber : <https://www.tagar.id>)

Dengan banyaknya acara yang dijalankan khususnya di jabodetabek, dibutuhkan sebuah penyedia jasa dokumentasi fotografi. Jasa dokumentasi fotografi pun juga mempunyai banyak segmen. Mulai dari dokumentasi jalannya acara baik foto maupun video, dokumentasi model, dokumentasi *slowmotion*, maupun dokumentasi *Photobooth*. Dari semua dokumentasi, salah satu yang paling cepat mendapatkan hasilnya adalah *Photobooth*. Karena sistem *Photobooth* biasanya menggunakan sistem foto dan langsung print tanpa menunggu lama.

Drucken *Photobooth* merupakan layanan penyedia jasa *Photobooth*. Dengan Drucken *Photobooth*, orang yang menghadiri sebuah acara bias mendokumentasikan momen-momen kebersamaan dengan berfoto di *Photobooth* ini dan segera mendapatkan hasil printnya. Hasil print yang dihasilkan terhitung cepat, 15-20 detik untuk pencetakannya. Dalam waktu tersebut, customer akan langsung mendapatkan hasilnya langsung ditangan. Drucken *Photobooth* menghadirkan pelayanan maksimal, mulai dari hasil print yang baik, desain yang unik pada setiap acaranya, dan pelayanan yang ramah dari operator maupun fotografer yang akan mengarahkan customer dalam jalannya sesi foto agar memberikan hasil yang maksimal.

Akan tetapi, Drucken *Photobooth* bukanlah sebuah bisnis baru di bidangnya, melainkan sebagai pendatang dari pasar *Photobooth*. Karena mudanya jam terbang dari jalannya Drucken *Photobooth*, pengalaman dari Drucken *Photobooth* ini pun juga sedikit dalam melayani pelanggan. Usaha maksimal telah dijalankan seperti fitur – fitur yang ada; seperti alat fotografi yang mumpuni, contact person yang ramah, pelayanan operator yang “down to earth” dan sebagainya. Selama jalannya bisnis ini, Drucken *Photobooth* belum mencapai kondisi BEP. Selain itu, jumlah *followers* Instagram Drucken *Photobooth* masih sedikit. Hasil promosi yang di jalankan Drucken *Photobooth* juga dinilai masih kurang. Hal ini membuat Drucken *Photobooth* sulit bersaing, berkembang maupun menjadikan usaha ini sebagai usaha yang berkelanjutan. Dengan kondisi seperti ini, membuat penulis merasa dibutuhkan pengembangan dari bisnis ini. Penulis merasa masih banyak yang bisa di-*improve* dari bisnis Drucken *Photobooth* ini.

1.2 Perumusan Masalah

Perancangan bisnis ini dibuat dengan menganalisis *Lean Canvas* beserta faktor eksternal maupun internal Drucken *Photobooth*. Topik yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisa *Lean Canvas* untuk usaha Drucken Photobooth?
2. Bagaimana analisa faktor SWOT, IFAS-EFAS, dan VRIO Framework pada usaha Drucken Photobooth?
3. Bagaimana analisa *Lean Canvas* usulan untuk usaha Drucken Photobooth demi pengembangan bisnis yang inovatif?
4. Strategi bisnis apa yang dapat dilakukan agar bisa mencapai tingkat keberhasilan yang maksimal?

1.3 Tujuan Penelitian

Atas dasar latar belakang yang dimana Drucken *Photobooth* butuh pengembangan, maka tujuan dari penelitian ini adalah menyusun strategi bisnis atau inovasi yang dapat bisa digunakan *Drucken Photobooth* untuk mengembangkan usahanya. Penelitian ini akan menjelaskan lebih dalam tentang:

1. Analisis *lean canvas* usaha Drucken Photobooth.
2. Analisis terhadap pada SWOT, IFAS-EFAS, dan VRIO Framework usaha Drucken Photobooth.
3. Analisis *lean canvas* usulan usaha Drucken Photobooth.
4. Menyusun strategi bisnis atau inovasi yang dapat mencapai tingkat maksimal dan sukses sesuai dengan analisa *lean canvas* usulan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari perancangan bisnis ini yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai pertimbangan perusahaan untuk mengembangkan usaha yang maksimal. Perusahaan bisa mengaplikasikan saran strategi pengembangan bisnis langsung. Penelitian ini bisa sebagai referensi perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya.

2. Bagi Peneliti

Penulis dapat menambah pengetahuan mengenai penerapan *Lean*

Canvas dalam skala usaha kecil menengah karena terlibat langsung dalam perancangan *Lean Canvas*.

3. Bagi Universitas

Sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya terhadap permasalahan yang serupa, yaitu membuat perancangan *Lean Canvas* ditinjau dari *Lean Canvas*, aspek sumber daya manusia dan operasional.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada pengevaluasian usaha jalannya *trial* Drucken *Photobooth*.
2. Penelitian berfokus pada perancangan *Lean Canvas* usulan yang ditinjau dari rancangan awal *Lean Canvas*, analisa faktor internal dan eksternal Drucken *Photobooth*.
3. Data yang digunakan adalah wawancara dengan narasumber Internal Drucken *Photobooth* dan pengisian kuesioner oleh responden terhadap Drucken *Photobooth*.
4. Data tambahan digunakan yaitu data berjalannya Drucken *Photobooth* dari November 2019 - Februari 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah pembahasan masalah yang terjadi dengan penjelasan yang singkat mengenai gambaran penelitian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dari permasalahan penelitian ini, perumusan masalah, tujuan penelitian ini dilakukan, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan untuk membuat tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori-teori dasar yang menunjang penelitian dalam penyelesaian masalah. Tinjauan pustaka

didapat dari studi literatur berupa jurnal, laporan-laporan, tugas akhir, buku teks, maupun situs di internet.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah dalam penyelesaian masalah secara sistematis yang berupa diagram alur, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan sumber data yang didapat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan data-data yang diperlukan pada penelitian, deskripsi objek penelitian, penyajian data-data yang sudah diolah serta pembahasan dan analisis hasil.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan atas analisis hasil yang didapatkan dan saran yang diusulkan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN